



KENIKMATAN YANG ABADI

Para peneliti di sebuah universitas bergengsi di bagian Timur me-
neliti faktor motivasi pada monyet. Setelah memilih seekor monyet
jantan untuk percobaan, mereka menempatkannya di dalam sangkar
dan memulai proses pengamatan yang direkam dengan cermat. Mereka
mengamati pola makan, tidur, dan perkawinan monyet tersebut. Mereka
mengamati bagaimana monyet ini merawat anak-anaknya.

Mereka kemudian memasang elektroda ke otak monyet, yang jika
dirangsang, akan memberikan sensasi kenikmatan pada monyet terse-
but. Peneliti mengajari monyet itu cara menekan tombol kenikmatan.
Monyet itu sekarang memiliki kunci kebahagiaan—tombol kenikmatan .
Monyet itu segera terobsesi dengan kenikmatan, mengabaikan
nak-anaknya, makanannya, dan bahkan pasangannya. Tujuan ter-
tinggi monyet itu adalah kenikmatan, menstimulasi ujung-ujung saraf,
melakukan apa yang membuatnya merasa senang. Akhirnya dia melum-
puhkan dirinya sendiri karena bersenang-senang. Rangsangan yang ber-
lebihan membunuh monyet itu.

Dosa sangat mirip dengan tombol kenikmatan monyet. Dosa meng-
hasilkan ilusi kenikmatan. Jika tidak, tidak akan ada yang melakukannya.
Masalahnya adalah bahwa kenikmatan itu tidak hanya berumur pendek,
tetapi juga merusak.

Musa lebih memilih “menderita kesengsaraan bersama umat Allah
daripada menikmati kenikmatan dosa yang hanya sementara” (Ibrani
11:25). Kesenangan dosa berlalu dengan cepat, meninggalkan kita dalam
kehampaan. Ketika gelembung itu pecah, keputusan kita membanjiri jiwa.
Untungnya, sukacita Yesus bersifat kekal. Sukacita Allah yang dalam dan
dari dalam itu abadi. Pemazmur menyebut Allah sebagai “sukacita yang
berlimpah” (Mazmur 43:4). Yesaya bersaksi bahwa Allah akan mem-
beri kita “minyak sukacita untuk perkabungan” (Yesaya 61:3). Yeremia
menyebut Firman Allah sebagai “sukacita dan kegirangan hatiku”
(Yeremia 15:16). Yesus berkata bahwa sukacita-Nya tetap ada di dalam
kita (Yohanes 15:11). Paulus berdoa agar para pembacanya dipenuhi
dengan “segala sukacita dan damai sejahtera dalam kepercayaan” (Roma
15:13). Yakobus mengatakan bahwa kita bahkan dapat “menganggapnya
sebagai sukacita” ketika kita mengalami pencobaan (Yakobus 1:2).

Ketika Tuhan kita datang kembali, Dia akan berkata, “Baik sekali per-
buatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia; engkau telah setia dalam
perkara kecil, aku akan memberikan kepadamu tanggung jawab dalam
perkara yang besar. Masuklah dan turutlah dalam kebahagiaan tuanmu”
(Matius 25:21).

Tuhan kita menawarkan lebih daripada sekadar kesenangan yang
sementara, berumur pendek, dan bersifat ilusi. Dia menawarkan sukacita
yang mendalam dan abadi dari hadirat-Nya sekarang dan selama-la-
manya. Satu hal yang pasti—tidak ada sukacita seperti sukacita ini di
mana pun—Markus Finley, Solid Ground, (Hagerstown, MD: Review and
Herald® Publishing Association, 2003), hlm. 249, 250.



Sabat
UNTUK STUDI

- » **Ayat Hafalan:** “Karena kasih karunia Allah telah menyatakan diri-Nya, yang membawa keselamatan bagi semua orang, yang memerintahkan kita untuk menyangkal kefasikan dan keinginan-keinginan duniawi, dan untuk hidup dengan bijaksana, benar, dan saleh di dalam dunia sekarang ini.” (Titus 2: 11, 12, NASB).
- » **Kepercayaan Kita, no. 7, Sifat Alamiah Manusia:** “Pria dan wanita diciptakan menurut gambar Allah. ... Ketika leluhur kita yang pertama tidak taat kepada Allah, gambar Allah di dalam diri mereka telah dirusak Keturunan mereka juga memiliki hakikat yang telah jatuh dan akibat-akibatnya. Mereka dilahirkan dengan kelemahan dan kecenderungan untuk berbuat jahat. Tetapi Allah di dalam Kristus memperdamaikan dunia dengan diri-Nya sendiri dan oleh Roh-Nya memulihkan gambar Allah pencipta mereka di dalam diri manusia yang bertobat.”
- » Ellen G. White, *Thoughts From the Mount of Blessing*, hlm. 62

Minggu
MERESPONS

- » Baca 1 Yohanes 2: 16, 17.
- » Begini situasinya: Seorang teman membawa majalah yang mencurigakan ke sekolah pada suatu hari. Majalah itu dibagikan kepada para siswa perempuan dan laki-laki. Karena semua orang sedikit penasaran dan sedikit takut, tidak ada yang membuangnya. Akhirnya, majalah itu sampai ke tangan Anda.
- » Situasi yang sama, tetapi kali ini Anda sedang berada di internet semen-
tara beberapa teman sedang berada di rumah. Komputer Anda terletak di suatu tempat di mana orang tua Anda belum tentu akan mendatang-
inya, jadi pilihan ada di tangan Anda. Apa yang akan Anda lakukan?

Senin
JAWABAN ALKITAB TENTANG SIFAT
ALAMIAH MANUSIA

- » Baca Mazmur 51: 5, 10; Efesus 2: 1-3; 2 Korintus 5: 19, 20.
- » Meskipun kita dilahirkan dengan kecenderungan untuk berbuat dosa, Allah mengutus Anak-Nya untuk menyelamatkan kita dari kecenderungan jahat dan dosa.
Kecenderungan apa yang perlu Anda taklukkan dengan kuasa Allah?
Mintalah Dia untuk menolong Anda mengatasinya.

- » Isi bagian yang kosong.

“ _____ wajah-Mu terhadap _____, _____ segala _____!
Jadikanlah _____, ya Allah, dan _____ dengan _____ yang _____!
Janganlah _____ aku dari hadapan-Mu, dan janganlah _____ roh-Mu yang _____ dari padaku!
_____ kembali padaku _____ karena _____ yang dari pada-Mu, dan! _____ aku dengan _____ yang _____ ” (Mazmur 51: 9-12).

Selasa

MERENUNGKAN

- » Baca 2 Timotius 2: 22.
- » Sangat penting untuk mengatasi masalah hawa nafsu sebelum kita masuk ke dalam situasi yang menguasainya. Yesus berkata kepada kita dalam khotbah-Nya di bukit (Matius 5) bahwa kita harus menjauhi dosa sejauh mungkin. Bagaimana kita dapat melakukan hal ini ketika apa yang menyebabkan keinginan berdosa kita adalah hal-hal yang kita lihat di sekeliling kita? Apakah kita harus berjalan di dunia ini dengan penutup mata? Para pria sangat rentan terhadap hal ini. Untuk beberapa alasan, para pria memiliki kabel sehingga apa yang mereka lihat memiliki efek yang besar pada mereka. Namun, para wanita tidak terbebas dari godaan mata. Hal ini memberikan tanggung jawab yang besar bagi para pria dan wanita saat berurusan dengan media cetak, gambar, dan satu sama lain.
- » Para gadis, perhatikan apa yang Anda kenakan! Para pria, pastikan untuk menjaga diri Anda dari gambar-gambar yang meruntuhkan nilai wanita di mata Anda. Ingatlah, setiap gambar yang Anda lihat mewakili seseorang yang berada dalam situasi yang kurang ideal. Tetapi juga ingatlah bahwa setiap orang adalah anak Tuhan dan perlu dihormati sebagaimana mestinya..

Kamis

MENGHUBUNGKAN

- » Baca Galatians 5: 1.
- » Tinjau kembali Ayat Hafalan.
- » Karena Iblis suka menggoda kita dengan hal-hal yang menarik bagi kita, kita perlu menjaga diri kita dari hal-hal yang membuat kita tertarik pada dasarnya, tetapi kita tahu itu bukan dari Allah. Oleh karena itu, ada banyak perlindungan yang dapat kita lakukan agar kita tidak secara tidak sengaja menemukan gambar-gambar tersebut. Kita bisa memasang pengaman di komputer kita (minta teman atau keluarga untuk melakukannya agar Anda tidak bisa mengetahui kata sandinya). Jangan masuk ke dalam situasi yang memungkinkan Anda tergoda; jauhi hal-hal yang mengalihkan pikiran kita dari Tuhan dan hal-hal rohani. Meskipun Anda mungkin tidak berpikir bahwa hal ini berkaitan dengan Anda, Anda akan terkejut melihat bagaimana Anda diserang dengan situasi yang tidak sehat baik dari media, internet, atau bahkan dengan orang lain.
- » Apa yang kita lihat dan dengarkan memengaruhi kita. Apa yang membuat kita menghabiskan waktu adalah apa yang menjadi bagian dari diri kita. Jika kita menghabiskan waktu dan energi kita untuk hal-hal di dunia ini, sedikit demi sedikit kita akan menjadi lebih mirip dengan dunia. Dan ketika kita menggunakan waktu dan energi yang sama untuk melihat Yesus, kita akan menjadi lebih seperti Dia.
- » “Ini adalah prinsip hukum yang bersifat intelektual dan spiritual yaitu bahwa dengan melihat, kita menjadi berubah. Pikiran secara bertahap menyesuaikan diri dengan hal-hal yang diizinkan untuk dipikirkan. Pikiran menjadi berasimilasi dengan apa yang biasa dicintai dan dihormati” (Ellen G. White, The Great Controversy, hlm. 555).
- » Kabar baiknya adalah bahwa Tuhan dapat menyertai Anda dalam setiap situasi dan ingin agar Anda menang atas dosa. Ingatlah, Galatia 5:1 berkata: “Untuk kemerdekaan itulah Kristus telah memerdekakan kita. Karena itu berdirilah teguh dan janganlah kamu dibebani lagi dengan kuk perbudakan”. Ingatlah bahwa apa yang Iblis buat tampak seperti kebebasan untuk melakukan apa yang terasa baik sebenarnya adalah sebuah kuk yang dapat menghancurkan hidup kita dan yang tidak dapat kita keluarkan sendiri.

Rabu

PENJELASAN ALKITAB

- » Isi setiap bagian yang kosong dengan kata dari ayat Alkitab yang benar..
1. Galatia 5:19-21 mengatakan: “Perbuatan daging telah nyata, yaitu: _____, _____, hawa nafsu, penyembahan berhala, sihir, perseteruan, perselisihan, iri hati, amarah, kepentingan diri sendiri, percideraan, roh pemecah, _____, _____, pesta pora dan sebagainya. Terhadap semuanya itu kuperingatkan kamu—seperti yang telah kubuat dahulu — bahwa barangsiapa melakukan hal-hal yang demikian, ia tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah.”
2. 1 Yohanes 2:16, 17 mengatakan kepada kita: “Sebab semua yang ada di dalam dunia, yaitu keinginan _____ dan keinginan _____ serta keangkuhan hidup, bukanlah berasal dari Bapa, melainkan dari dunia. Dan dunia ini sedang _____ dengan _____, tetapi orang yang melakukan kehendak Allah tetap hidup selama-lamanya.”
3. Dalam Roma 6:12-14 kita menemukan: “Sebab itu hendaklah dosa jangan berkuasa lagi di dalam tubuhmu yang fana, supaya kamu jangan lagi menuruti keinginannya. Dan janganlah kamu menyerahkan anggota-anggota tubuhmu kepada dosa untuk _____ sebagai _____, tetapi serahkanlah dirimu kepada Allah sebagai orang-orang, yang dahulu mati, tetapi yang sekarang hidup. Dan serahkanlah anggota-anggota tubuhmu kepada Allah untuk menjadi senjata-senjata _____. Sebab kamu tidak akan dikuasai lagi oleh dosa, karena kamu tidak berada di bawah hukum Taurat, tetapi di bawah _____.”
4. Titus 2: 11, 12 mengatakan ini: “Karena kasih karunia Allah yang _____ semua manusia sudah nyata. Ia _____ kita supaya kita _____ kefasikan dan keinginan-keinginan _____ dan supaya kita hidup _____, _____ dan _____ di dalam dunia sekarang ini.”
5. Paulus berkata dalam 2 Timotius 2: 22: “Sebab itu jauhilah _____ orang muda, kejarlah _____, _____, _____ dan damai bersama-sama dengan mereka yang berseru kepada Tuhan dengan hati yang _____.”
6. Dalam Kolose 3: 5: kita menemukan nasihat ini: “Karena itu _____ dalam dirimu segala sesuatu yang _____, yaitu _____, _____, _____ nafsu, nafsu _____ dan juga _____, yang sama dengan penyembahan berhala.”

Jumat

MENERAPKAN

- » Baca Roma 6: 12-14.
- » Luangkan waktu untuk mencatat aktivitas Anda selama sehari. Apakah ada waktu yang kosong saat Anda tidak melakukan apa pun? Apakah Anda sering merasa bosan? Apakah Anda tidak memiliki cukup banyak hal untuk dilakukan sehingga Anda hanyut dalam hal-hal yang bukan berasal dari Allah? Ambillah lembar ini atau buatlah lembar sendiri dan catatlah semua hal yang berbeda yang Anda lakukan dalam sehari dan lihatlah bagaimana waktu Anda dihabiskan.

TANYAKAN PADA DIRI ANDA PERTANYAAN INI:

Apakah ada waktu yang saya sia-siakan? Apakah itu direncanakan, atau terjadi begitu saja?

Apa yang bisa saya lakukan pada saat itu yang akan lebih produktif?

Dengan siapa saya dapat menghabiskan waktu yang akan meningkatkan hubungan saya dengan orang lain dan dengan Tuhan?

Apa saja buku yang harus saya baca namun saya pikir saya tidak punya waktu untuk membacanya??

Organisasi sukarelawan apa yang membutuhkan bantuan saya saat waktu luang?

Apa yang saya berikan kepada Tuhan di waktu luang saya?

7: 00-8: 00 A.M.	8: 00-9: 00 A.M.	9: 00-10: 00 A.M.	10: 00-11: 00 A.M.	11: 00 A.M.-12: 00 P.M.	12: 00-1: 00 P.M.	1: 00-2: 00 P.M.	2: 00-3: 00 P.M.
3: 00-4: 00 P.M.	4: 00-5: 00 P.M.	5: 00-6: 00 P.M.	6: 00-7: 00 P.M.	7: 00-8: 00 P.M.	8: 00-9: 00 P.M.	9: 00-10: 00 P.M.	10: 00-11: 00 P.M.

